

**ANALISIS DAMPAK TANAH GERAK TERHADAP AKURASI
ARAH KIBLAT MASJID DI KECAMATAN SIRAMPOG,
BREBES PERSPEKTIF ILMU FALAK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas
Syariah



Disusun oleh:
SAEFUL BAHRI
NIM 2283140010

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON
2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Saeful Bahri. NIM: 2283140010. *Analisis Dampak Tanah Gerak Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Kecamatan Sirampog, Brebes Perspektif Ilmu Falak*

Islam telah memberikan pedoman yang jelas kepada umatnya untuk melaksanakan ibadah salat dengan menghadap langsung ke Ka'bah. Dalam sudut pandang ilmu falak, arah kiblat ditentukan secara astronomis dengan mempertimbangkan letak geografis suatu lokasi terhadap koordinat Ka'bah. Secara teoritis, arah itu bersifat tetap dan akurat. Akan tetapi, saat fenomena geofisik terjadi, seperti pergerakan tanah, lokasi geografis suatu titik di permukaan bumi akan mengalami perubahan kecil, sehingga arah kiblat yang sebelumnya tepat dapat berubah. Kecamatan Sirampog di Kabupaten Brebes adalah salah satu daerah di Jawa Tengah yang mengalami peristiwa tanah gerak. Oleh karena itu timbul pertanyaan tentang bagaimana pola dan karakteristik pergerakan tanah tersebut? apakah peristiwa tersebut dapat berdampak terhadap akurasi arah kiblat?, dan bagaimana status hukum terhadap batas toleransi arah kiblat berdasarkan pandangan imam mazhab?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian empiris dari studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan perangkat desa, BPBD, dan ahli atau praktisi ilmu falak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa fenomena pergerakan tanah di Desa Mendala, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes memiliki pola yang cenderung mengarah ke barat laut, dengan karakteristik lereng yang curam dan struktur tanah yang tidak stabil, sehingga dapat berpotensi memengaruhi posisi serta orientasi bangunan yang ada di atasnya. Dampak dari pergerakan tanah itu terbukti mengakibatkan perubahan arah pada bangunan masjid dan mushola yang menjadi objek penelitian, ditunjukkan melalui deviasi arah kiblat antara kondisi sebelum dan sesudah kejadian berdasarkan analisis citra satelit serta pengukuran lapangan. Tingkat penyimpangan arah kiblat yang ditemukan kemudian dianalisis dengan pendekatan fiqih yang merujuk pada pandangan empat imam mazhab, yakni Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali, yang umumnya memberikan toleransi asal tetap dalam kategori jihat al-ka'bah. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak semua deviasi arah kiblat yang disebabkan oleh pergerakan tanah secara langsung menganggap arah kiblat tidak sah, melainkan harus dievaluasi berdasarkan tingkat deviasi dan batas toleransi yang ditentukan dalam pandangan hukum Islam

Kata kunci: tanah gerak; arah kiblat; toleransi arah kiblat

ABSTRACT

Saeful Bahri. Student ID: 2283140010. Analysis of the Impact of Landslides on the Accuracy of the Qibla Direction of Mosques in Sirampog District, Brebes: Astronomy Perspective

Islam has provided clear guidelines for its followers to perform prayers facing the Kaaba. From an astronomical perspective, the direction of the Qibla is determined astronomically by considering a location's geographic location relative to the Kaaba's coordinates. Theoretically, this direction is fixed and accurate. However, when geophysical phenomena occur, such as landslides, the geographic location of a point on the Earth's surface will experience small changes, causing the previously accurate direction of the Qibla to change. Sirampog District in Brebes Regency is one of the areas in Central Java that experienced landslides. Therefore, questions arise: what are the patterns and characteristics of these landslides? Can these events impact the accuracy of the Qibla direction? And what is the legal status regarding the tolerance limits for the Qibla direction based on the views of Islamic scholars?

This research uses a qualitative approach with an empirical case study approach. Data collection techniques included observation, documentation, and in-depth interviews with village officials, the Regional Disaster Management Agency (BPBD), and astronomy experts or practitioners. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was strengthened through triangulation of sources and techniques.

The research findings indicate that the ground movement phenomenon in Mendala Village, Sirampog Subdistrict, Brebes Regency, exhibits a pattern that tends to move toward the northwest, characterized by steep slopes and unstable soil structures, which could potentially affect the position and orientation of the buildings situated on the site. The impact of this ground movement has been shown to cause a change in the orientation of the mosque and prayer hall that were the subjects of this study, as evidenced by deviations in the qibla direction between pre and postevent conditions based on satellite image analysis and field measurements. The degree of qibla direction deviation found was then analyzed using a fiqh approach referencing the views of the four madhhab imams Hanafi, Maliki, Shafi'i, and Hanbali who generally allow for tolerance as long as it remains within the category of *jihah al-Ka'bah*. Therefore, the findings of this study indicate that not all deviations in the qibla direction caused by ground movement automatically render the qibla direction invalid; rather, they must be evaluated based on the degree of deviation and the tolerance limits determined within the framework of Islamic law.

Keywords: ground motion; Qibla direction; Qibla direction tolerance

الملخص

سيف البحري. رقم الطالب: ٢٢٨٣١٤٠٠١٠. تحليل تأثير الانهيارات الأرضية على دقة اتجاه القبلة للمساجد في منطقة سيرامبوغ، بربيس: من منظور علم الفلك

لقد وضع الإسلام إرشادات واضحة لأتباعه لأداء الصلاة باتجاه الكعبة. من منظور فلكي، يتم تحديد اتجاه القبلة فلكيًا من خلال مراعاة الموقع الجغرافي للموقع بالنسبة لإحداثيات الكعبة. من الناحية النظرية، يكون هذا الاتجاه ثابتًا ودقيقًا. ومع ذلك، عندما تحدث ظواهر جيوفيزيائية، مثل الانهيارات الأرضية، فإن الموقع الجغرافي لنقطة على سطح الأرض سيشهد تغيرات طفيفة، مما يتسبب في تغيير اتجاه القبلة الدقيق سابقًا. تُعد منطقة سيرامبوغ، في مقاطعة بربيس إحدى المناطق في جاوة الوسطى التي شهدت انهيارات أرضية. لذلك تثار الأسئلة: ما هي أنماط وخصائص هذه الانهيارات الأرضية؟ هل يمكن أن تؤثر هذه الأحداث على دقة اتجاه القبلة؟ وما هو الوضع القانوني فيما يتعلق بحدود التسامح لاتجاه القبلة بناءً على آراء علماء المسلمين؟

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا مع منهج دراسة الحالة التجريبية. شملت أساليب جمع البيانات المراقبة والتوثيق والمقابلات المعمقة مع مسؤولي القرية، والهيئة الإقليمية لإدارة وخبراء أو ممارسي علم الفلك. وُحُلَّت البيانات باستخدام نموذج مايلز، (BPBD) الكوارث. وهوبرمان التفاعلي على ثلاث مراحل: اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وعُززت صحة البيانات من خلال التثليث بين المصادر والأساليب

، تشير نتائج البحث إلى أن ظاهرة حركة التربة في قرية مندالا، منطقة سيرامبوغ مقاطعة بربيس، تتسم بنمط يميل إلى التحرك باتجاه الشمال الغربي، ويتميز بمنحدرات شديدة الانحدار وبنية تربة غير مستقرة، مما قد يؤثر على مواقع واتجاهات المباني الموجودة في الموقع. وقد تبين أن تأثير حركة الأرض هذه تسبب تغييرًا في اتجاه المسجد وقاعة الصلاة اللذين كانا موضوع هذه الدراسة، كما يتضح من الانحرافات في اتجاه القبلة بين الظروف قبل الحدث وبعده استنادًا إلى تحليل صور الأقمار الصناعية والقياسات الميدانية. ثم تم تحليل درجة الانحراف في اتجاه القبلة باستخدام نهج فقهي بالرجوع إلى آراء أئمة المذاهب الأربعة الحنفي والمالكي والشافعي والحنبلي الذين يسمحون عمومًا بالتفاوت طالما بقي ضمن فئة جهة الكعبة. «لذلك، تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الانحرافات في اتجاه القبلة الناجمة عن» حركة الأرض لا تؤدي تلقائيًا إلى بطلان اتجاه القبلة؛ بل يجب تقييمها بناءً على درجة الانحراف وحدود التفاوت المحددة في إطار الشريعة الإسلامية

الكلمات المفتاحية: حركة الأرض؛ اتجاه القبلة؛ تسامح اتجاه القبلة

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Saeful Bahri**
NIM : **2283140010**
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Tanah Gerak Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid di Kecamatan Sirampog, Brebes Perspektif Ilmu Falak.**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 12 Mei 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Kusdiyana, M.S.I)
NIP: 198810172019031007


(Akhmad Nadirin, M.H)
NIP: 198801072020121011

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Saeful Bahri**
NIM : **2283140010**
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Tanah Gerak Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid di Kecamatan Sirampog, Brebes Perspektif Ilmu Falak.**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 12 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

(Kusdiyana, M.S.I)

NIP: 198810172019031007

(Akhmad Nadirin, M.H)

NIP: 198801072020121011



Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Dr. Leliya, S.H., M.H)

NIP: 197312282007102003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Analisis Dampak Tanah Gerak Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Kecamatan Sirampog, Brebes Perspektif Ilmu Falak.**”, oleh **Nama Saeful Bahri, NIM: 2283140010**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 12 Mei 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



(Dr. Leliya, S.H., M.H)
NIP: 197312282007102003

Sekretaris Sidang:

(Kusdiyana, M.S.I)
NIP: 198810172019031007

Penguji I:

(Ahmad Rofii, MA., LL.M., Ph.D)
NIP: 197607252001121002

Penguji II:

(Dr. Leliya, S.H., M.H)
NIP: 197312282007102003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Saeful Bahri**
NIM : 2283140010
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 04 Januari 2003
Alamat : Rt 02 Rw 01 Desa Dukuhlo Kecamatan
Bulakamba Kabupaten Brebes Jawa Tengah

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Ilmu Falak, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 12 Mei 2026

Yang menyatakan,



(Saeful Bahri)

NIM: 2283140010

UINS
UNIVERSITAS ISLAM Negeri SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

“Istighfar, Hamdalah, dan Bismillah.”

“ななころびやおき”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayah dan Ibu tercinta**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Saeful Bahri**
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 04 Januari 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Rt 02 Rw 01 Desa Dukuho, Kecamatan
Bulakamba, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah
No. Telepon/HP : 083861046248
Email : Sb0006898@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : MI MH PADAKATON, 2009 – 2015
2. SMP/Sederajat : MTS PADAKATON, 2015 – 2018
3. SMA/Sederajat : MA ABU AMR, 2018 – 2021

Pengalaman Organisasi

1. HMJ ILMU FALAK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Ilmu Falak, Bapak/Ibu Dr. Leliya, S.H., M.H, dan Sekretaris Program Studi, Bapak/Ibu Kusdiyana, M.S.I, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Kusdiyana, M.S.I, dan Dosen Pembimbing II Akhmad Nadirin, M.H, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;

5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 12 Mei 2026

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ـِـو...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلَّمٌ	<i>musallam</i>
5	السَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

1. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn /</i> <i>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
A. Konsonan.....	xiii
B. Vokal	xiiiiv
1. Vokal Tunggal.....	xv
2. Vokal Rangkap.....	xv
3. Maddah.....	xvi
4. <i>Ta' Marbutah</i>	xvi
5. <i>Syaddah</i> (Tasydid).....	xvii
C. Kata Sandang.....	xiii
1. Hamzah.....	xviii
D. Penulisan Kata.....	xix
E. Huruf Kapital.....	xix
F. Tajwid.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Perumusan Masalah.....	7

C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan Penelitian	16
2. Jenis Penelitian	16
3. Sumber Data Penelitian	16
4. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Teknik Analisis Data	19
H. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II	24
TINJAUAN TEORITIS MENGENAI KONSEP TANAH GERAK DAN	
RUANG LINGKUP ARAH KIBLAT	24
A. Konsep Tanah Gerak dalam Perspektif Geologi	24
1. Pengertian Tanah Gerak	24
2. Jenis Jenis Tanah Gerak	26
3. Faktor Penyebab Tanah Gerak	28
B. Konsep Penentuan Arah Kiblat dalam Ilmu Falak	30
1. Pengertian Arah Kiblat	30
2. Metode Hisab Arah Kiblat	32
3. Metode Alat Ukur Arah Kiblat (Mizwala, Kompas, Theodolite, <i>Google Earth</i> .)	34
4. Factor Yang Mempengaruhi Arah Kiblat.....	36
C. Konsep Toleransi Arah Kiblat Dalam Pandangan Imam Mazhab	37
BAB III.....	43
A. Gambaran Umum Desa Mendala	43
B. Kondisi <i>Topografi</i> dan Geologi Wilayah	43
C. Gambaran Umum Masjid dan Musola Yang Terdampak Tanah Gerak....	44
D. Pengukuran Masjid dan Musola di Google Earth Sebelum Terjadinya Pergerakan Tanah	47
BAB IV	50
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	50

A. Pola dan Karakteristik Pergerakan Tanah	50
B. Dampak Pergerakan Tanah terhadap Arah Kiblat Musola Dan Masjid Pasca Tanah Gerak	53
C. Pandangan Imam Mazhab terhadap Toleransi Arah Kiblat	62
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

